

# **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GAYA *RECIPROCAL* UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK *PASSING* PADA PERMAINAN SEPAKBOLA SISWA SMA NEGERI 14 MAKASSAR**

**AHMAD GIFARI HAMZAH**  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar  
[gizarahmadgihifari@yahoo.com](mailto:gizarahmadgihifari@yahoo.com)

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Model Pembelajaran Gaya *Reciprocal* Untuk Meningkatkan Teknik *Passing* Pada Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 14 Makassar.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 14 Makassar, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 dan 28 Februari tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA.5 dengan jumlah siswa 30 orang. sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA.5 dengan jumlah siswa 30 orang (*Total Sampling*). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan *Pre Test*, Tes Siklus I, *Post Test I*, Tes Siklus II dan *Post Test II*.

1. Kemampuan siswa dalam melakukan *passing* pada permainan sepakbola siswa terjadi peningkatan setelah diberikan tindakan atau model pembelajaran gaya *reciprocal* dimana awalnya siswa tidak mampu melakukan *passing* dengan baik akan tetapi setelah di beri tindakan atau model pembelajaran gaya *reciprocal* cara *passing* siswa sudah menjadi lebih baik.
2. Dengan penerapan model pembelajaran gaya *reciprocal* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teknik *passing* pada siswa kelas X MIA.5 SMA Negeri 14 Makassar.

**Kata Kunci :** *Gaya Reciprocal, Passing, Sepakbola*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani sebagai salah satu bidang pengajaran di sekolah, mengandung dua kata, yaitu Pendidikan dan Jasmani. Kata Pendidikan mempunyai arti usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Jasmani adalah tubuh atau badan manusia sebagai organisme yang hidup dengan segala daya dan kemampuannya. Bila ditinjau dengan seksama. Pendidikan Jasmani mengandung dua gagasan (ide) yaitu pertama, suatu usaha Pendidikan melalui aktivitas jasmani demi tercapainya kualitas jasmani yang diinginkan. Kedua suatu usaha Pendidikan dengan menggunakan aktivitas yang ditetapkan. Aplikasi dari gagasan pertama terlihat dalam kegiatan untuk peningkatan kemampuan organ-organ tubuh (kesehatan) dan kemampuan gerak (*psikomotor*). Kedua

adalah manfaat gerak atau aktivitas dalam Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk mencapai tujuan Pendidikan.

*Passing* atau mengumpan bola adalah seni memindahkan momentum bola dari suatu pemain ke pemain lain. *Passing* dilakukan menggunakan kaki dan cara untuk melakukan *passing* itu ada tiga yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam, *passing* menggunakan kaki bagian luar, dan *passing* menggunakan punggung kaki. Kemampuan *passing* merupakan keharusan bagi seorang pemain sepakbola sebab keterampilan *passing* sangat penting untuk menguasai bola karena pemain dapat menggerakkan bola lebih cepat sehingga dapat menciptakan serangan sehingga memiliki peluang yang besar untuk melakukan *shotting* ke gawang lawan. Dengan melakukan *passing* yang baik pemain lain dapat melakukan strategi mencari ruang yang kosong untuk menyerang ke gawang lawan.

Dalam satuan kurikulum pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan pada tingkat SMA, ada beberapa cabang olahraga yang menjadi indikator pencapaian siswa. Salah satunya yaitu cabang olahraga sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga yang menggunakan bola besar dan dimainkan secara beregu yang berjumlah 11 orang pemain akan tetapi didalam proses pembelajaran, guru boleh memodifikasi permainan tersebut sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Untuk itu diperlukan adanya model pembelajaran efektif yang dapat digunakan untuk guru sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan dalam cabang olahraga tersebut. Model pembelajaran yang digunakan *Reciprocal* yaitu model pembelajar yang menggunakan metode berpasangan, dimana siswa berpasangan karena ada sebagai pengamat dan

yang satunya melakukan aktivitas pengajaran jasmani berupa gerakan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar, model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam penyusunan kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran atau *setting* lainnya.

Pengertian model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada

Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Pasal 2. **Menurut Dahlan** Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberi petunjuk pada pengajar di kelas dalam setting pengajaran atau setting lainnya. Tiap model mengajar yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup, yang dihasilkan dari kerjasama guru dan murid.

#### **a. Ciri-ciri Model Pembelajaran**

- Rasional teoritik yang logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.
- Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **2. Gaya Mengajar *Reciprocal***

Gaya ini dimulai dengan memperhatikan perubahan yang lebih besar

dalam membuat keputusan dari guru kepada siswa. Siswa bertanggung jawab untuk mengobservasi penampilan dari teman atau pasangannya dan memberikan umpan balik segera pada setiap kali melakukan gerakan. Dalam gaya ini guru mempersiapkan lembaran tugas yang menjelaskan tugas yang harus dilakukan, berikut kriteria evaluasi yang berfungsi untuk menentukan bahwa gerakan pasangannya itu sudah sesuai dengan rujukan. Deskripsi semacam ini akan membantu siswa untuk menguraikan peranan pengamat dan pelaku juga lamanya waktu yang dibutuhkan beserta jumlah gerakan yang harus dilakukan setiap kali pengajaran berlangsung. Secara umum setiap kali guru akan memberikan pelajaran, guru harus memulainya dengan memberikan peragaan dan menguraikan *skill* itu dan mengklarifikasikan lembar tugasnya. Latihan selanjutnya siswa melakukannya bersama-sama dengan pasangan masing-

masing dimana yang satu bertindak selaku pengamat dan yang lainnya melakukan aktivitas pengajaran jasmani berupa gerakan, setelah itu guru menyuruh siswa untuk bergantian dalam melakukan tugasnya. Menurut Mosston Muska dan Asworth Sara, (1994: 31) adalah gaya mengajar terdiri dari dua kelompok yaitu gaya mengajar langsung (*teacher centered*) dan gaya mengajar tidak langsung (*teacher centered*).

### **3. Permainan Sepakbola**

Sepakbola berasal dari dua kata yaitu "Sepak" dan "Bola". Sepak atau meyepek dapat di artikan menendang (menggunakan kaki) sedangkan "bola" yaitu alat permainan yang berbentuk bulat berbahan karet, kulit atau sejenisnya. Dalam permainan sepakbola, sebuah bola disepak/tendang oleh para pemain kian kemari. Jadi secara singkat pengertian Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan cara menendang bola kian kemari yang dilakukan

oleh pemain, dengan sasaran gawang dan bertujuan memasukan bola ke gawang lawan.

### **4. Teknik Dasar Permainan Sepakbola**

Permainan sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang dimainkan oleh 11 orang pemain dalam 1 tim. Salah satu hal yang menarik dari permainan ini adalah penguasaan bola seorang, saat melakukan *dribbling*, *passing*, *stopping*, *heading*, *throw in* dan *shotting* ke gawang lawan yang ditampilkan oleh kedua tim yang sedang bertanding. Menurut Wiel Coever dikutip Jusuf Kadir (1985:137) bahwa: Tidak ada cabang olahraga yang demikian kompleks seperti sepakbola, sehingga untuk dapat bermain menarik dibutuhkan penguasaan yang bermacam-macam Teknik sehingga kemampuan para pemain yang menguasai berbagai teknik ikut memainkan peranan. Hal ini menyebabkan pertandingan tampak sangat menarik.

## **5. Penelitian Tindakan Kelas**

Penelitian Tindakan berasal dari istilah Bahasa *action research*. Penelitian ini merupakan perkembangan baru yang muncul pada tahun 1940-an sebagai salah satu model penelitian yang muncul di tempat kerja, tempat dimana penelitian melakukan pekerjaan sehari-hari. Misalkan, kelas merupakan tempat penelitian bagi para guru, sekolah menjadi tempat peneliti dari para kepala sekolah. Penelitian ini juga dapat dilakukan didesa tempat masyarakat beraktivitas, menjadi tempat penelitian bagi para petugas penyuluh masyarakat. Mereka dapat melakukan kegiatan penelitian untuk memperbaiki kinerja mereka tanpa harus pergi ketempat lain, seperti para peneliti konvensional lainnya.

## **6. Profil Sekolah SMA Negeri 14 Makassar**

SMA Negeri 14 Makassar merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan,

Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa Pendidikan sekolah di SMAN 14 Makassar ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 14 Makassar dipimpin oleh Dra. Hj. Nurhidayah Masri yang menjabat sebagai kepala sekolah dan wakasek ada 4 bidang yaitu wakasek Kurikulum dipimpin oleh Drs. Anwar Mashab, M.Pd, wakasek Kesiswaan dipimpin oleh Drs. Bakri B, M.M.Pd, wakasek Humas dipimpin oleh Dra. Hj. Agustiati Kurasi dan wakasek Sarana dan Prasarana dipimpin oleh Dra. Hj. Dewi Manja, M.M.Pd. SMA Negeri 14 Makassar memiliki tenaga pengajar sebanyak 53 Guru dimana setiap mata pelajaran ada 3 atau 4 guru yang mengajar mata pelajaran yang sama karena ada yang mengajar di kelas XII, XI, dan X. Dikelas X ada 10 kelas dengan 2 jurusan yaitu kelas MIPA ada 5 dan IPS ada 5, dan dikelas XI ada 9 kelas dengan 2 jurusan yaitu kelas

MIPA ada 5 dan IPS ada 4 sedangkan dikelas XII ada 9 kelas dengan 2 jurusan yaitu kelas MIPA ada 5 dan IPS ada 4.

## **METEDOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan secara *kolaboratif* antara peneliti dan siswa. Peneliti berperan sebagai guru saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X MIA.5 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Pada awal pembelajaran siswa akan melakukan *Pre Test* untuk mengetahui kemampuan mereka dalam melakukan *Passing* pada permainan sepakbola di SMA Negeri 14 Makassar siswa kelas X MIA.5 akan tetapi setelah dilakukan *Pre Test* dimana siswa melakukan gerakan teknik dasar *passing* ke tembok selama 10 detik untuk mengetahui berapa kali

siswa mampu melakukan *passing* dengan baik akan tetapi setelah melihat gerakan mereka saat melakukan *passing* gerakan mereka kaku sekali dan hanya beberapa orang saja yang dapat melakukan *passing* dengan baik karena melihat data nilai *Pre Test* hanya 3 siswa yang mampu melakukan *passing* dengan baik dari 30 siswa maka perlu diterapkan model pembelajaran gaya *reciprocal* untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan *passing* pada permainan sepakbola.

2. Penerapan model pembelajaran gaya *reciprocal* pada siswa kelas X MIA.5 SMA Negeri 14 Makassar itu terjadi peningkatan dengan melihat beberapa tes yang dilakukan seperti pada tes siklus I siswa melakukan gerakan teknik dasar *passing* secara berpasangan dan setelah diambil nilainya siswa yang tuntas 14 siswa dari 30 siswa dengan nilai rata-rata

9,15% setelah itu dilakukan lagi penilaian *Post Tes I* dimana siswa melakukan *passing* ke tembok selama 10 detik dan setelah diambil nilainya siswa yang tuntas 14 siswa dari 30 siswa dengan nilai rata-rata 4,13 %, setelah itu masuk di siklus II dimana siswa yang belum tuntas harus kembali melakukan *passing* secara berpasangan setelah diambil nilainya siswa yang tuntas sebanyak 26 siswa dari 30 siswa dengan nilai rata-rata 9,54% setelah itu kembali melakukan *Post Test II* dimana gerakan *passing* dilakukan kearah tembok selama 10 detik dan siswa yang tuntas 26 siswa dari 30 siswa dengan nilai rata-rata 4,49.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas X MIA.5 SMA Negeri 14 Makassar itu hanya 3 siswa saja yang mampu melakukan *passing* dengan baik setelah dilihat dari nilai mereka pada *Pre Test* ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan *passing* pada permainan sepakbola itu kurang baik maka perlu diberikan tindakan atau model pembelajaran siswa agar siswa mampu melakukan gerakan *passing* dengan baik pada permainan sepakbola.
2. Dengan Penerapan Model Pembelajaran Gaya *Reciprocal* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran teknik *passing* pada siswa kelas X MIA.5 SMA Negeri 14 Makassar.

### b. Saran

Bertolak dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan disarankan, yaitu:



1. Sangat perlunya memperhatikan kemampuan awal siswa sebelum mengadakan pembelajaran agar dapat memilih tindakan yang tepat bagi siswa pada saat pembelajaran, karena salah satu penyebab tidak berhasilnya pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kurangnya pengetahuan untuk memilih yang akan digunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan pengajar.
2. Aktifitas belajar siswa sangat perlu diperhatikan untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran.
3. Kepada Mahasiswa FIK UNM yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Hendaknya dijadikan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan tema yang hampir sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, Ferry. 2012. *Penelitian PTK contoh aplikasi: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Metode VAK Pada Siswa Kelas XI SMA Taman Siswa Binjai T.A 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Medan.
- H. JS, Husdarta, dkk. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. ALFABETA, cv.
- H. Subardi, dkk. 2007. *Sepak Bola*. Klaten. PT Intan Pariwara.
- Joseph A. Luxbacher. 2011. *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Juliana, Nina. 2012. *Penelitian PTK contoh aplikasi: Upaya peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Dengan Menggunakan Pembelajaran Bermain Lompat Tali Pada Siswa-Siswi Kelas VI SD Negeri 064011 MABAR MEDAN DELI Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan.
- Lestari, Maria. 2012. *Penelitian PTK contoh aplikasi: Upaya Peningkatan Kemampuan Gerak Dasar Melalui Pembelajaran Bermain Siswa Kelas III SD Negeri 101835 Desa Bingkawang Kecamatan Sibolangit T.A 2011/2012*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Medan.
- Nur Ichsan Halim. 2011. *Tes dan Pengukuran Kebugaran Jasmani*. Makassar. Badan

Penerbit Universitas Negeri  
Makassar.

Outhni, Azzumar. 2017. *Penelitian PTK contoh aplikasi: Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Dan Inkuiri Terhadap Hasil Menahan Bola Pada Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 2 Padang Cermin*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung Bandar Lampung.

Sigit Mangun Wardoyo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sukardi. 2012. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta. PT Bumi Aksara.

Blog-nya-

[newbie.blogspot.com/2016/04/dasar-dasar-sepak-bola-menurut-danny.html?m=1](http://newbie.blogspot.com/2016/04/dasar-dasar-sepak-bola-menurut-danny.html?m=1)

[Https://olahraga.pro/sejarah-sepak-bola-dunia-dan-indonesia/](https://olahraga.pro/sejarah-sepak-bola-dunia-dan-indonesia/)